

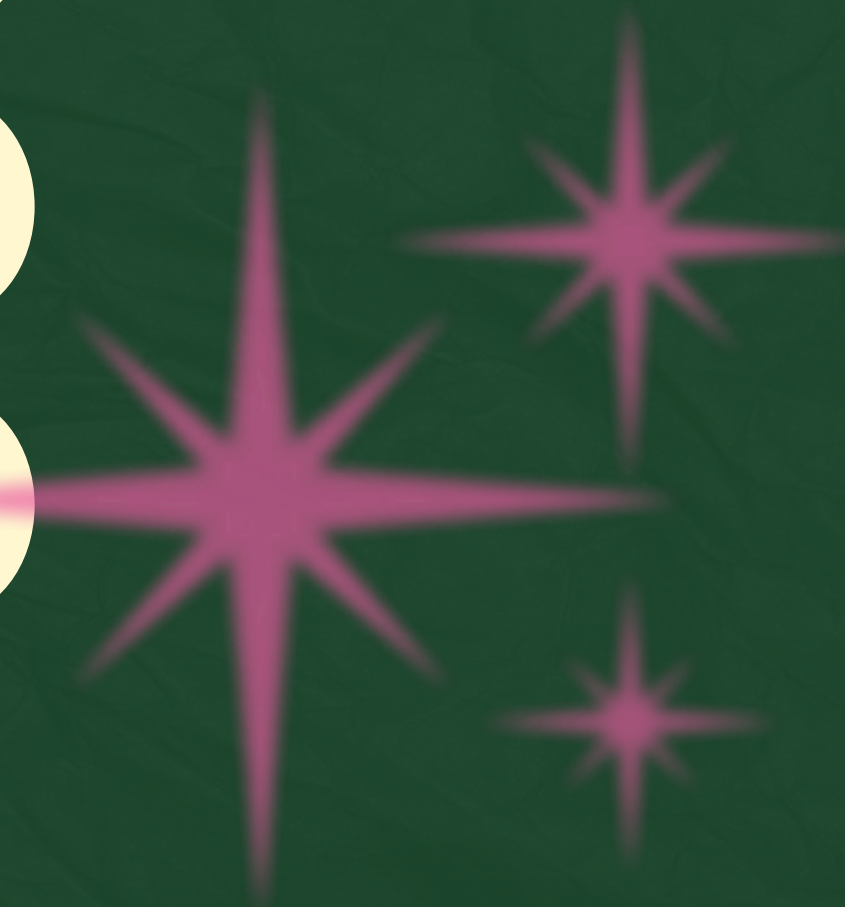
# ANALISIS KESULITAN BERHITUNG SISWA SEKOLAH DASAR DENGAN MODEL ADDIE

**NAMA ANGGOTA KELOMPOK:**

**NENGAH SEKARYANI (2413053042)**

**USWATUN HASANAH (2413053161)**

**KELOMPOK 2 (B2)**

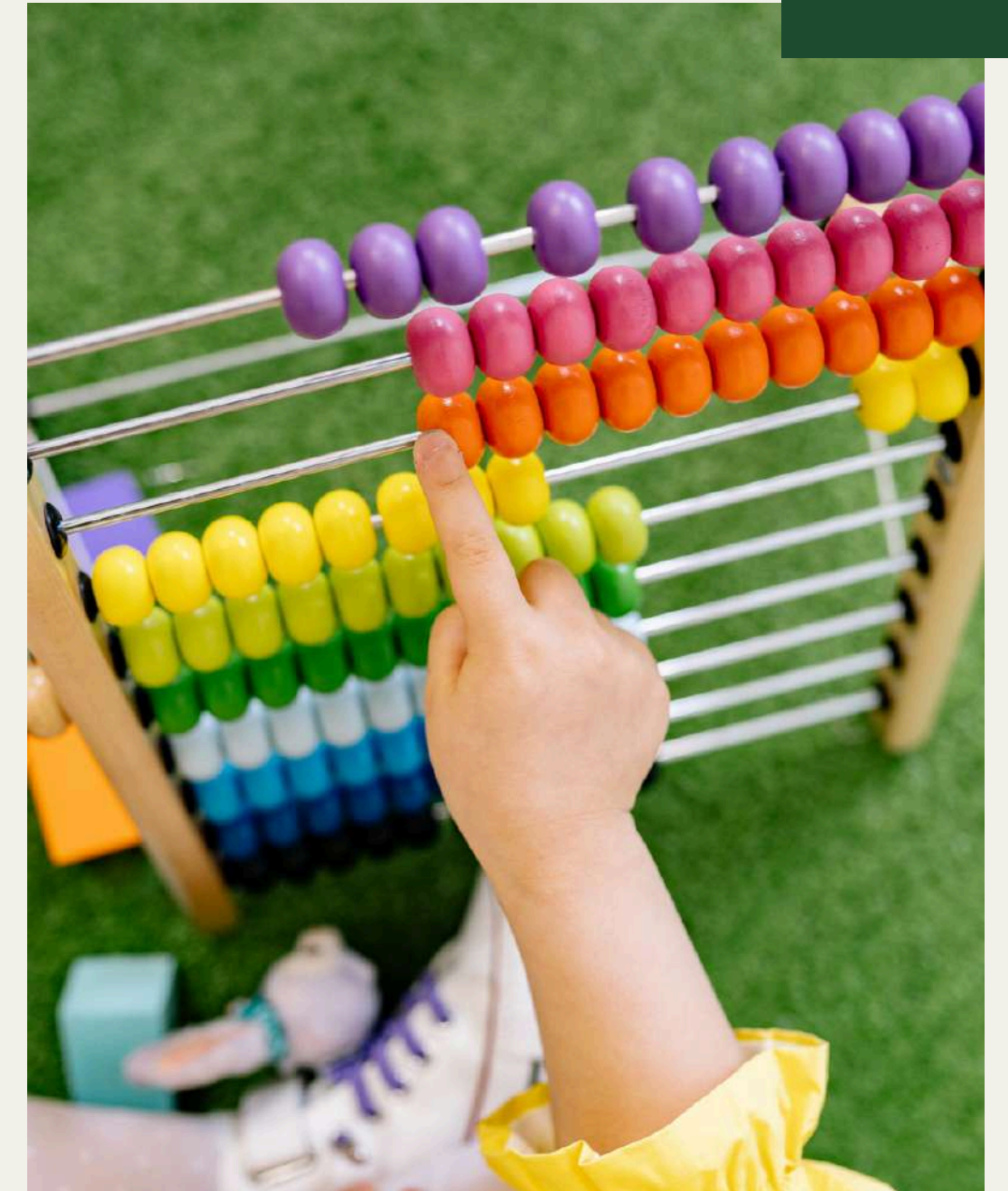


# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Pendidikan dasar berperan penting dalam membangun literasi dan numerasi siswa. Kemampuan berhitung menjadi dasar untuk memahami materi matematika lanjutan seperti pecahan, pengukuran, dan pemecahan masalah.

Namun, masih banyak siswa SD yang mengalami kesulitan berhitung, terlihat dari rendahnya nilai, kesalahan operasi hitung, dan kesulitan memahami soal cerita. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan tidak hanya berasal dari kemampuan siswa, tetapi juga dari desain pembelajaran yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan analisis sistematis menggunakan Model ADDIE.



# PENDAHULUAN

**Rumusan masalah** dalam studi kasus ini adalah:

1. Apa saja faktor internal dan eksternal yang menyebabkan kesulitan berhitung pada siswa sekolah dasar?
2. Bagaimana Model ADDIE dapat digunakan untuk menganalisis dan mengatasi kesulitan tersebut?

**Tujuan** dari kajian ini adalah untuk mengidentifikasi penyebab kesulitan berhitung serta menganalisisnya menggunakan kerangka Model ADDIE agar diperoleh solusi pembelajaran yang lebih efektif dan terstruktur.



# KAJIAN TEORI

## A. Hakikat Pembelajaran Berhitung



Berdasarkan kajian dalam jurnal pendidikan (Safitri dkk., 2023), pembelajaran berhitung di sekolah dasar harus disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif siswa agar konsep dapat dipahami secara bermakna. Selain itu;

1. Pembelajaran matematika di SD mengembangkan berpikir logis dan sistematis.
2. Siswa masih tahap operasional konkret, sehingga perlu media nyata.
3. Berhitung mencakup angka, nilai tempat, dan operasi dasar.
4. Penguasaan konsep dasar menentukan pemahaman materi lanjutan.

# KAJIAN TEORI



## B. Faktor Penyebab Kesulitan Berhitung

Hasil Kajian dalam jurnal (pendidikan Mursyida dkk., 2023; Hardianti dkk., 2023) menunjukkan bahwa kesulitan berhitung dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan.

### FAKTOR INTERNAL

- Lemahnya penguasaan konsep dasar.
- Rendahnya motivasi dan minat belajar.
- Kecemasan terhadap matematika (math anxiety).
- Kurangnya rasa percaya diri dan kebiasaan belajar yang kurang baik.

### FAKTOR EKSTERNAL

- Metode pembelajaran masih monoton dan berpusat pada guru.
- Minim penggunaan media atau alat peraga konkret.
- Kurangnya dukungan orang tua di rumah.
- Pengaruh lingkungan, termasuk penggunaan gadget berlebihan.

Kedua faktor ini saling berkaitan dan memengaruhi kemampuan berhitung siswa.

# KAJIAN TEORI

## C. Dampak Kesulitan Berhitung Siswa

- Rendahnya hasil belajar matematika.
- Kesulitan memahami materi lanjutan.
- Lambat dalam menyelesaikan tugas.
- Sering ragu terhadap jawaban sendiri.
- Kurang aktif dalam pembelajaran.

Jika tidak ditangani dengan tepat, kondisi ini dapat menurunkan motivasi dan membuat siswa semakin tertinggal.



# KAJIAN TEORI

## D. Model ADDIE sebagai Solusi Pembelajaran

Untuk mengatasi dampak kesulitan berhitung yang telah dijelaskan sebelumnya, diperlukan perencanaan pembelajaran yang sistematis dan terstruktur. Salah satu model yang dapat digunakan adalah Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation).

- **Analysis** → Mengidentifikasi kebutuhan, kemampuan awal, dan kesulitan siswa.
- **Design** → Merancang tujuan, metode, dan strategi pembelajaran.
- **Development** → Mengembangkan materi dan media konkret.
- **Implementation** → Melaksanakan pembelajaran secara aktif dan partisipatif.
- **Evaluation** → Menilai proses dan hasil belajar untuk perbaikan.



Count to Ten!

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
61	62	63	64	65	66	67	68	69	70
71	72	73	74	75	76	77	78	79	80
81	82	83	84	85	86	87	88	89	90
91	92	93	94	95	96	97			

# LITERATURE RIVIEW

Berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya dalam jurnal pendidikan (Ermawati dkk., 2024; Safitri dkk., 2023; Hardianti dkk., 2023), ditemukan bahwa

- Kesulitan berhitung bersifat multidimensional, tidak hanya kesalahan prosedur tetapi juga lemahnya pemahaman konsep dasar dan soal cerita.
- Metode pembelajaran yang konvensional dan minim media konkret memperparah kondisi siswa.
- Faktor psikologis seperti motivasi rendah dan kecemasan matematika turut memengaruhi kemampuan berhitung.

Oleh karena itu, permasalahan ini perlu dianalisis secara menyeluruh dan tidak dapat diselesaikan secara parsial.



# METODE PENELITIAN

- Menggunakan pendekatan kualitatif.
- Jenis penelitian: studi kepustakaan (library research).
- Data diperoleh dari jurnal dan sumber ilmiah yang relevan.
- Analisis difokuskan pada faktor penyebab, dampak, dan solusi menggunakan Model ADDIE sebagai kerangka analisis .

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa kesulitan berhitung berkaitan dengan:

- Lemahnya pemahaman konsep dasar.
- Metode pembelajaran kurang variatif.
- Minimnya penggunaan media konkret.
- Faktor psikologis siswa.

Jika dianalisis menggunakan Model ADDIE:

- Pada tahap **Analysis**, guru belum sepenuhnya mengidentifikasi kebutuhan dan kesiapan belajar siswa.
- Pada tahap **Design dan Development**, pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan latihan soal tanpa media konkret yang memadai.
- Pada tahap **Implementation**, pembelajaran kurang melibatkan siswa secara aktif.
- Pada tahap **Evaluation**, penilaian lebih berfokus pada hasil akhir dibandingkan proses belajar siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan ADDIE secara konsisten dapat membantu memperbaiki kualitas pembelajaran.

# KESIMPULAN DAN SARAN

## Kesimpulan

Kesulitan berhitung pada siswa sekolah dasar merupakan permasalahan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Masalah ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan akademik, tetapi juga metode pembelajaran dan lingkungan belajar.

Model ADDIE dapat menjadi solusi sistematis dalam merancang pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan analisis yang tepat, perancangan yang baik, penggunaan media konkret, pelaksanaan pembelajaran aktif, serta evaluasi berkelanjutan, kesulitan berhitung dapat diminimalkan secara bertahap.

## Saran

- Guru perlu menerapkan Model ADDIE secara konsisten serta menggunakan metode variatif dan media konkret agar konsep lebih mudah dipahami siswa.
- Motivasi dan rasa percaya diri siswa harus dibangun, disertai kerja sama antara guru dan orang tua.



**ANY  
QUESTION?**



**THANK  
YOU ^^**